

# ***THE FORM TO OMOU AND TO OMOTTEIRU AND THE EQUIVALENT IN INDONESIA***

**Khairina Ramadhani<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Hana Nimashita<sup>3</sup>**

Email: khairinaramadhani07@gmail.com, aibonotika@yahoo.co.id, hana\_nimashita@yahoo.co.id

Phone Number : 082284793707

*Student of Japanese Study Program  
Department of Language Education and Art  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *In Japanese there is an expression that serves to express thoughts or opinions, namely the expression to omou. There are many form that is derived from to omou, as to omotteiru, to omotteita and to omotta. This study discuss what are the meanings and using the expression to omou and to omotteiru and its equivalent in Indonesian. The method used in this study is the translational equivalent method, which is to harmonize the expressions to omou and to omotteiru in Indonesian equivalent. From the results of this study explain that to omou have different expression in sentences. To omou has five meanings, namely to express personal opinions, reduce assertiveness, express the possibility, express intentions, express uncertainties or doubts that can be equivalent with 'menurut saya', 'saya pikir', 'saya rasa', 'saya bermaksud'. The form to omotteiru has the meaning to express opinions, express mistakes, express desires and express intentions. The form to omotteiru can be equivalent with 'saya pikir', 'menurut saya' and 'menurut pendapat saya', 'saya bermaksud', 'bertekad' in indonesian.*

***Key Words:*** *Modality, Equivalent, Translational Equivalent Method*

# **BENTUK *TO OMOU* DAN *TO OMOTTEIRU* DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA**

**Khairina Ramadhani<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Hana Nimashita<sup>3</sup>**

Email: khairinaramadhani07@gmail.com, aibonotika@yahoo.co.id, hana\_nimashita@yahoo.co.id

No. Hp 082284793707

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Dalam bahasa Jepang ada ungkapan yang berfungsi untuk mengungkapkan pikiran atau pendapat yaitu ungkapan *to omou*. Ada banyak bentuk yang dituturkan dari ungkapan *to omou*, yaitu *to omotteiru*, *to omotteita* dan *to omotta*. Pada penelitian ini membahas apa saja makna penggunaan ungkapan *to omou* dan *to omotteiru* serta padanannya dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode padan translasional, yaitu menyelaraskan ungkapan *to omou* dan *to omotteiru* dalam padanan bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini ungkapan *to omou* dapat memiliki padanan yang berbeda sesuai dengan makna ungkapan *to omou* dan *to omotteiru*. Bentuk *to omou* memiliki lima makna yaitu untuk mengungkapkan pendapat pribadi, mengurangi ketegasan, mengungkapkan kemungkinan, menyatakan maksud, mengungkapkan ketidakpastian atau keraguan yang dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia yaitu ‘menurut saya’, ‘saya pikir’, ‘saya rasa’ ‘saya bermaksud’ . Bentuk *to omotteiru* memiliki makna untuk mengungkapkan pendapat, mengungkapkan kesalahan, mengungkapkan keinginan dan menyatakan maksud. Bentuk *to omotteiru* dapat dipadankan dengan ‘saya pikir’, ‘menurut saya’ dan ‘menurut pendapat saya’, ‘saya bermaksud’, ‘bertekad’ dalam bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Modalitas, Padanan, Metode Padan Translasional

## PENDAHULUAN

Menurut Nitta (2003) ungkapan *to omou* terdiri dari berbagai macam fungsi yaitu, untuk mengungkapkan keputusan pembicara terhadap hal yang tidak diketahui, untuk mengungkapkan ketidakpastian di dalam ingatan pembicara, untuk menentukan bahwa pendapat yang diungkapkan merupakan argumen pribadi pembicara. Sedangkan fungsi ungkapan *to omotteiru* dapat mengungkapkan argumen atau pendapat orang lain dan dapat mengungkapkan kesalahan pemikiran yang telah dipikirkan sebelumnya. Ungkapan-ungkapan tersebut memiliki makna yang berbeda sesuai dengan sikap pembicara.

Berikut contoh kalimat *to omou* :

- (1) 明日は雨が降ると思います。

*Ashita wa ame ga furu to omoimasu.*

(Saya) rasa besok turun hujan.

(MNN 1: 2014)

- (2) 彼の言ったことはうそだと思う。

*Kare no ittakoto wa uso da to omou.*

Menurut (saya) hal yang dikatakan dia itu bohong.

(NBJ: 1998)

- (3) 確か、机の上に置いたと思う。

*Tashika, tsukue no ue ni oita to omou.*

Kalau tidak salah, (saya) rasa telah meletakkan diatas meja.

(NBJ: 1998)

Pada kalimat (1) ungkapan *to omou* digunakan untuk mengungkapkan sebuah pertimbangan tentang kemungkinan atau perkiraan, sedangkan pada contoh kalimat (2) ungkapan *to omou* digunakan untuk mengungkapkan sikap yang mengurangi ketegasan. Kemudian pada kalimat (3) ungkapan *to omou* digunakan untuk mengungkapkan ingatan yang tidak pasti pada pembicara.

Berikut contoh kalimat *to omotteiru* :

- (4) 警察はあの男が犯人だと思っている。

*Keisatsu wa ano otoko ga hannin da to omotteiru.*

Menurut polisi lelaki itu penjahat.

(NBJ: 1998)

- (5) 私は自分のしたことが正しいと思っている。

*Watashi wa jibun no shita koto ga tadashii to omotteiru.*

Saya pikir hal yang telah saya lakukan itu benar.

(NBJ: 1998)

Pada kalimat (4) ungkapan *to omotteiru* digunakan untuk mengungkapkan pendapat dari orang lain. Berbeda lagi dengan kalimat (5) ungkapan *to omotteiru*

digunakan untuk mengungkapkan pengakuan kesalahan pemikiran yang terjadi pada pembicara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan metode simak, kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan simak libat bebas cakap. Data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode padan translasional. Metode padan translasional digunakan karena alat penentunya berupa bahasa lain. Pada penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa lainnya untuk memadankan ungkapan *to omou* dan *to omotteiru*. Sumber data dari berita dan artikel online bahasa Jepang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa contoh dari 16 data yang menunjukkan makna ungkapan *to omou* dan *to omotteiru* serta padanannya dalam bahasa Indonesia :

### 1. Makna dan penggunaan *to omou*

Tabel 1. Mengungkapkan Pendapat

No	Kalimat	Padanan
1.	<i>Senmonka wa “chikyuu no kion ga agatte, kuma ga seikatsu shite iru umi no koori ga tokete iru koto ga genin da <u>to omoimasu</u>” to hanashite imasu.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya</li> <li>• Saya pikir</li> <li>• Menurut pendapat saya</li> </ul>
2.	<i>Kare no kazoku ni wa kotae ga hitsuyou da <u>to omou</u>.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya pikir</li> <li>• Menurut pendapat saya</li> </ul>
3.	<i>Honda RC 213 V ni wa sudeni tekiō shite ite, karada ga kan-chō ni nareba, kare wa kyōryokuna raidā ni naru <u>to omou</u></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya rasa</li> <li>• Sepertinya</li> </ul>
4.	<i>Shiai made ni kono waza o renshū shite okimashou to iwa rete ita koto ga, subete umaku itte iru tegotae ga aru node, hitasura renshuu shite ikou <u>to omoimasu</u>.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya rasa</li> <li>• Sepertinya</li> </ul>
5.	<i>Yokatta hi mo warukatta hi mo aru. Madamada benkyoudana <u>to omou</u></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya pikir</li> <li>• Menurut saya.</li> </ul>

Analisis dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- (1) 専門家は「地球の気温が上がって、クマが生活している海の氷がとけていることが原因だと思えます」と話しています。

Senmonka wa “Chikyuu no kion- ga agat- te, kuma  
Para ahli- Top “Bumi- Gen suhu- Nom meningkat- Ger, beruang-

ga seikatsu shi- te i- ru umi no koori ga  
Nom hidup melakukan Ger ada- Nps laut Gen es Nom

toke- te i- ru koto ga genin da to omoi  
mencair Ger ada- Nps hal Nom penyebab Cop Quo berfikir

mas- u” to hanashi te i- mas- u.  
Pol- Nps” Quo berbicara Ger ada- Pol- Nps.

<https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10011812661000/k10011812661000.html> [diakses pada 13 Februari 2019]

‘Para ahli mengatakan “{*menurut (saya)/(saya) pikir/menurut pendapat (saya)*} suhu bumi meningkat, akibatnya es di laut tempat beruang hidup mencair.’

Pada data (1) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omoimasu* adalah *nobetate no bun* yang mengandung sebuah kepastian (*handan bun*), *nobetate no bun* ini ditandai dengan kata benda *gen'in* yang berakhiran *da* menunjukkan bentuk dasar dari kata benda. *Handan bun* ditandai dengan isi dari kalimat yang menyampaikan sebuah kepastian tentang ‘mencairnya es di tempat beruang hidup disebabkan karena suhu bumi yang meningkat’ yang jika ditambahkan ungkapan *to omoimasu* memiliki makna sebuah pemikiran atau pendapat pribadi seseorang tentang sebuah kepastian. Berdasarkan kalimat pada data (1) menunjukkan bahwa ungkapan *to omoimasu* mengungkapkan pendapat pribadi seseorang. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omoimasu* di atas adalah *menurut (saya)/(saya) pikir/menurut pendapat (saya)*.

- (2) 彼の家族には答えが必要だと思ふ。

Kare no kazoku ni wa kotae- ga hitsuyou da to  
Dia Nom keluarga Dat- Top jawaban- Nom butuh Cop Quo

omo- u.  
berfikir- Nps.

<https://www.soccerdigestweb.com/news/detail/id=53582> [diakses pada 31 Januari 2019]

‘{(saya) pikir/menurut pendapat (saya)} keluarganya butuh jawaban.’

Pada data (2) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omou* adalah *nobetate no bun* yang mengandung kalimat deklaratif (*genshou byoushabun*). *Nobetate no bun* ini ditandai dengan bentuk dasar dari kata sifat *na* yaitu *hitsuyou da*. *Genshou byoushabun* ditandai dari isi kalimat yang menyampaikan suatu informasi bahwa “keluarganya membutuhkan jawaban” yang jika ditambahkan ungkapan *to omou* memiliki makna untuk mengurangi ketegasan dari sebuah informasi. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omou* di atas adalah (*saya*) *pikir/menurut pendapat (saya)*.

- (3) ホンダ RC213V には既に適応していて、身体が完調になれば、彼は強力なライダーになると思う。

*Honda RC 213 V ni wa sudeni tekiou shi te- i*  
Honda RC 213 V Dat- Top sudah adaptasi melakukan Ger- ada

*te, karada ga kanchou ni nar- eba, kare wa kyouryoku na*  
Ger, badan Nom sempurna Dat menjadi Con, dia Top kuat- Adv

*raidaa ni nar- u to omo- u.*  
pengendara Dat menjadi Nps Quo berfikir Nps.

<https://jp.motorsport.com/motogp/news/motorsportcom-predicts-the-2019-motogp-season/4348429/> [diakses pada 8 Maret 2019]

‘Jika dia sudah beradaptasi dengan Honda RC 213 V dan badannya sempurna, {(*saya*) *rasa/sepertinya*} ia akan menjadi pengendara yang kuat.’

Pada data (3) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omou* adalah *nobetate no bun* yang mengandung kalimat deklaratif (*genshou byoushabun*). *Nobetate no bun* ini ditandai dengan bentuk verba di akhir kalimat yaitu bentuk verba dasar atau biasa. *Genshou byoushabun* ditandai dari isi kalimat yang bersifat deklaratif “dia akan menjadi pengendara yang kuat”. Sebelum ungkapan *to omou* terdapat verba *naru* (menjadi) yang merupakan jenis verba *stative*, jika verba *stative* dilekati dengan ungkapan *to omou* memiliki makna untuk mengungkapkan sebuah kemungkinan. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omou* di atas adalah (*saya*) *rasa/sepertinya*.

- (4) 試合までにこの技を練習しておきましょうと言われていたことが、すべてうまくいっている手応えがあるので、ひたすら練習していこうと思います。

*Shiai made ni ko- no waza o renshuu shi*  
Pertandingan Lim- Dat Dem- Gen teknik Acc latihan melakukan

*te oki mash ou to iw are te i ta koto*  
Ger meletakkan Pol- Hor Quo berkata Pas- Ger ada Pst hal

*ga, subete uma ku it- te- i- ru tegotae ga*  
Nom, semuanya hebat- Adv berkata- Ger- ada- Pst respon Nom

ar- u no de, hitasura renshuu shi- te  
ada Nps Nmz- Cop(Conj), sungguh-sungguh latihan melakukan Ger

ik- ou to omoi mas u.  
pergi Hor Quo berfikir Pol- Nps.

[https://appvs.famitsu.com/20190201\\_19651/](https://appvs.famitsu.com/20190201_19651/) [diakses pada 2 Februari 2019]

‘Seperti hal yang dikatakan (saya) telah berlatih teknik ini sampai sebelum pertandingan, semua memiliki respon yang bagus, {(saya) akan/(saya) bermaksud untuk} saya akan berlatih bersungguh-sungguh.’

Pada data (4) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omoimasu* adalah *hyoushutsibun* yang mengandung *ishi* (maksud), hal ini ditandai dengan bentuk verba di akhir kalimat yaitu bentuk verba *-y(ou)* yang menyatakan keputusan untuk melakukan sebuah perbuatan. Ungkapan *to omoimasu* jika dilekati dengan verba *ou/you* memiliki makna untuk menyatakan sebuah maksud atau kemauan pembicara untuk melakukan sebuah perbuatan yang baru saja dipikirkan sesaat sebelum berbicara. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omoimasu* di atas adalah (saya) akan/(saya) bermaksud untuk.

- (5) 「良かった日も悪かった日もある。まだまだ勉強だなと思う」  
“Yo katta hi mo waru katta hi mo aru. Madamada  
Baik Pst- Hari Foc buruk Pst- hari Foc ada. Masih

benkyou da na to omo u”  
belajar Cop Ill Quo berfikir Nps

<https://www.sanspo.com/sports/news/20190127/sum19012718340017-n1.html> [diakses 29 Januari 2019]

Saya {*pikir/menurut*} saya masih belajar

Pada data (5) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omou* adalah *toikake no bun* yang mengandung *utagai no bun* (kalimat keragu-raguan) hal ini ditandai dengan adanya partikel akhiran *na* yang berfungsi untuk mengkonfirmasi kembali pada diri pembicara sendiri (nondialogis). Ungkapan *to omou* di atas mengungkapkan pendapat keraguan yang ada pemikiran pembicara tentang hal yang telah difikirkan sesaat sebelum berbicara. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omou* di atas adalah (saya) pikir/menurut (saya).

2. Makna dan penggunaan *to omotteiru*

Tabel 2. Mengungkapkan Pendapat

No	Kalimat	Padanan
1.	<i>Boku wa jibun ga subarashii supiido o motte iru to omoushi, isshuu no atakku de subete o hikidasu koto ga dekiru to omotteiru. Sore wa yosen de jūyōna kotoda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya</li> <li>• Saya pikir</li> <li>• Menurut pendapat saya</li> </ul>
2.	<i>Sekai nanbaawan no supootsu wa sakkaada. Yooroppa no ooku no hito-tachi wa, nihon mo onaji da to omotteiru. Demo, jissai wa onaji janai. Beesubooru to no ninki no sa wa, mada kanari ookii darou.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpendapat</li> <li>• Berpikir</li> </ul>
3.	<i>Kojin toshite mo, seichou shiteikeru youni, nani ka ookii mono o tsukande kaeritai to omotteimasu.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingin</li> </ul>
4.	<i>“Sotsugyou shita ato Nihon ni kaette, B riigu ni chousen shiyōu to omotteimasu”</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya bertekad</li> <li>• Saya bermaksud untuk.</li> </ul>

Analisis dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- (1) 「僕は自分が素晴らしいスピードを持っていると思うし、1周のアタックで全てを引き出すことができると思っている。それは予選で重要なことだ」

*Boku wa jibun ga subarashi i supiido wo*  
 1P- Top diri sendiri Nom luar biasa Adv kecepatan Acc

*mot- te i ru to omou- shi, isshuu no*  
 memiliki Ger ada Nps Quo berfikir Conj, satu putaran Gen

*atakku de subete o hikidasu koto ga deki ru to*  
 serangan Ess semua Acc menarik hal Nom bisa Nps Quo

*omot- te- i ru.*  
 berfikir Ger ada Nps.

*Sore wa yosen de juuyou na koto da*  
 Dem- Top kualifikasi Ess- penting- Adv hal Cop(Nps).

<https://headlines.yahoo.co.jp/hl?a=20190211-00000001-msportcom-moto>  
 [11 Februari 2019]

“{*menurut (saya)/(saya) pikir/menurut pendapat (saya)*} saya memiliki kecepatan yang luar biasa dan saya pikir saya bisa menarik semuanya dengan serangan satu putaran. Itu penting dalam kualifikasi”

Pada data (1) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omotteiru* adalah *nobetate no bun* yang mengandung kalimat deklaratif (*genshou byoushabun*), *nobetate no bun* ini ditandai dengan bentuk biasa dari verba stative yaitu *dekiru* (bisa). *Genshou byoushabun* ditandai dari isi kalimat yang deklaratif bahwa “saya bisa menarik semuanya dengan serangan satu putaran” yang jika dilekati dengan ungkapan *to omotteiru* memiliki makna untuk mengungkapkan pemikiran pembicara yang sudah ada sejak sebelumnya atau sudah difikirkan dalam suatu waktu tertentu dan diungkapkan pada masa sekarang. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omotteiru* di atas adalah *menurut (saya)/(saya) pikir/menurut pendapat (saya)*.

- (2) 世界ナンバーワンのスポーツはサッカーだ。ヨーロッパの多くの人たちは、日本も同じだと思っている。でも、実際は同じじゃない。ベースボールとの人気の差は、まだかなり大きいだろう。

*Sekai nanbaawan no supootsu wa sakkaa da. Yooroppa no*  
Dunia nomor-satu Gen olahraga Top sepak-bola Cop. Eropa Gen

*oo- ku no hito-tachi wa, nihon mo onaji da to*  
banyak- Adv Gen semua-orang Top, Jepang Foc sama Cop Quo

*omot te i ru. Demo, jissai wa onaji ja na i.*  
berfikir Ger ada Nps. Tetapi, fakta Top sama Cop-Top- Neg Nps.

*Beesubooru to no ninki no sa wa, mada*  
Baseball Quo Nmz popularitas Gen perbedaan Top, masih

*kanari ooki i dar- ou.*  
Cukup besar Adv Nps- Epi.

<https://number.bunshun.jp/articles/-/833428> [diakses pada 11 Februari 2019]

‘Olahraga nomor satu dunia adalah sepakbola. Banyak orang Eropa {*berpendapat/\*berpikir*} bahwa di Jepang juga sama. Namun, faktanya tidak sama. Perbedaan popularitas dengan baseball masih cukup besar.’

Pada data (2) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omotteiru* adalah *nobetate no bun* yang mengandung kalimat deklaratif (*genshou byoushabun*), *nobetate no bun* ini ditandai dengan kata benda *onaji* yang berakhiran *da* menunjukkan bentuk dasar dari kata benda. Berdasarkan kalimat di atas, ungkapan *to omotteiru* berfungsi untuk mengungkapkan adanya kesalahan pemikiran. Hal ini dibuktikan pada kalimat setelah ungkapan *to omotteiru* yang mengungkapkan bagaimana kebenarannya. “Namun faktanya tidak sama. Perbedaan popularitas dengan

baseball masih cukup besar”. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omotteiru* di atas adalah *berpendapat/berpikir*.

- (3) 個人としても、成長していけるように、何か大きいものを掴んで帰りたいと思っています。

*Kojin toshite mo, seichou shi te ike ru you*  
Individu sebagai Foc, berkembang melakukan Ger Nps cara

*ni, nani ka ooki i mono o tsukan- de kaeri tai* Adv,  
apa Que besar Adv benda Acc meraih Ger pulang Int

*to omot- te- i- mas- u.*  
Quo berfikir Ger ada Pol Nps.

<https://web.gekisaka.jp/news/detail/?265629-265629-fl> [diakses 7 Februari 2019]

Sebagai individu, agar bisa berkembang, (saya) ingin pulang dengan meraih sesuatu yang besar.

Pada data (3) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omotteimasu* di atas adalah *hyoushutsibun* yang mengandung *ganbou* (keinginan), hal ini ditandai sebelum ungkapan *to omotteimasu* terdapat verba bentuk *tai*, verba bentuk *tai* berfungsi untuk menyatakan sebuah keinginan untuk melakukan sebuah perbuatan. Jika verba bentuk *tai* dilekati dengan ungkapan *to omotteimasu* memiliki makna untuk mengungkapkan sebuah keinginan yang telah lama dimiliki atau difikirkan. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omotteimasu* di atas adalah *(saya) ingin*.

- (4) 「卒業した後日本に帰って、Bリーグに挑戦しようと思っています」

“*Sotsugyou shi ta ato Nihon ni kaet te, B riigu*  
Lulus melakukan Pst setelah Jepang- Dat pulang Ger, Liga B

*ni chousen shi you to omot te i mas u”*  
Dat menantang melakukan Int- Quo berfikir Ger ada Pol- Nps

<https://news.yahoo.co.jp/byline/takashiaoki/20190326-00118682/> [diakses 26 Maret 2019]

Setelah lulus dan kembali ke Jepang, {(saya) *bertekad/(saya) bermaksud untuk*} menantang B-League.

Pada data (4) jenis kalimat yang muncul pada proposisi sebelum ungkapan *to omotteimasu* adalah *hyoushutsibun* yang mengandung *ishi* (maksud), hal ini ditandai sebelum ungkapan *to omotteimasu* terdapat verba bentuk *-y(ou)* yang menyatakan

maksud atau hasrat untuk melakukan sebuah perbuatan. Ungkapan *to omotteimasu* jika dilekati dengan verba *ou/you* memiliki makna untuk mengungkapkan sebuah keputusan atau kemauan yang telah dipikirkan dalam beberapa waktu untuk melakukan sebuah perbuatan. Padanan yang tepat untuk ungkapan *to omotteimasu* di atas adalah (*saya*) *bertekad/(saya) bermaksud untuk*.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Setelah dilakukan analisis data pada bentuk *to omou* dan *to omotteiru*, dapat disimpulkan bahwa makna dari bentuk *to omou* dan *to omotteiru* dapat berbeda-beda berdasarkan sikap pembicara. Bentuk *to omou* dapat mengungkapkan pendapat pribadi atau orang pertama dan tidak dapat mengungkapkan pendapat orang lain. Ungkapan *to omou* tidak hanya memiliki makna untuk mengungkapkan pendapat atau pemikiran pribadi seseorang saja. Ungkapan *to omou* dapat memiliki makna untuk mengurangi ketegasan dalam sebuah pernyataan yang dipadankan dengan '*saya rasa*' '*kayaknya*'. Ungkapan *to omou* juga dapat mengungkapkan sebuah kemungkinan dengan padanan ' *mungkin*' dan '*saya rasa*'. Ungkapan *to omou* dapat mengungkapkan sebuah maksud atau kemauan pembicara untuk melakukan sebuah perbuatan, dipadankan dengan '*saya akan*' dan '*saya bermaksud untuk*'. Ungkapan *to omou* dapat mengungkapkan sebuah keragu-raguan yang ada pada pembicara, dipadankan dengan '*saya rasa*'.

Ungkapan *to omotteiru* memiliki makna untuk mengungkapkan pemikiran atau pendapat yang sudah dipikirkan dalam suatu waktu tertentu dan diungkapkan pada masa sekarang, dipadankan dengan '*saya pikir*', '*menurut saya*' dan '*menurut pendapat saya*'. Ungkapan *to omotteiru* dapat mengungkapkan adanya kesalahan pemikiran dalam sebuah pendapat, padanan yang digunakan yaitu '*berpendapat*', '*berpikir*'. Ungkapan *to omotteiru* juga dapat mengungkapkan sebuah maksud atau hasrat untuk melakukan sebuah perbuatan yang telah dipikirkan sebelumnya, dipadankan dengan '*saya bermaksud*', '*bertekad*' dan '*berhasrat untuk*'.

Ungkapan *to omou* dan ungkapan *to omotteiru* yang pada dasarnya bermakna untuk mengungkapkan pikiran, dapat mengungkapkan tindakan berdasarkan sikap pembicara.

### Rekomendasi

Penelitian ini membahas ungkapan *to omou* dan *to omotteiru* untuk mengungkapkan penilaian dan sikap pembicara dalam kalimat dan padanannya dalam bahasa Indonesia yang diambil dari 16 data kalimat yang dianalisis dari berita dan artikel *online* bahasa Jepang. Peneliti selanjutnya dalam penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan untuk meneliti perbedaan makna dari ungkapan *to omou* dan *kangaeru*.

## DAFTAR PUSTAKA

- 3A Corporation. 2014. *Minna no Nihongo I*. Surabaya: Internasional Multicultural Center Press.
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas Dalam Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP. Yogyakarta: Kanisius.
- Junko, Morimoto dkk. 1998. *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kurushio Shuppan
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nitta, Yoshio. 2003. *Nihongo Kizyutsu Bunpou Kenkyuukai*. Tokyo: Kurushio Shuppan.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswantoro. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Pengantar Pendidikan Penelitian Bahasa Jepang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- . 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.